

ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA KANTOR IMIGRASI KELAS II TPI PEMATANG SIANTAR¹**Jesika Melina Simamora, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mars**

email : melinajesika@gmail.com

²**Yusmalinda, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mars**

email : dosenmars@gmail.com

³**Elizabeth Ringoringo, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mars**

email : eelizabeth981@gmail.com

⁴**Rosintan Sipayung, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mars**

email : rosintansipayung3@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pada Keandalan Informasi Keuangan, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap kualitas laporan keuangan pada Kantor Imigrasi Kelas II TPI Pematang Siantar. Yang menjadi objek penelitian penulis adalah Kantor Imigrasi Kelas II TPI Pematang Siantar. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian Kuantitatif, dengan pengumpulan datanya dilakukan melalui penyebaran angket atau kuesioner kepada seluruh pegawai di Kantor Imigrasi Kelas II TPI Pematang Siantar yang berjumlah 45. Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah dengan menggunakan software komputer IBM SPSS 25. Berdasarkan hasil uji t dan uji F menunjukkan bahwa keandalan informasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, penerapan standar akuntansi Pemerintahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada Kantor Imigrasi Kelas II TPI Pematang Siantar. Dalam uji koefisien determinasi didapatkan hasil data sebesar 84,5% yang dapat dijelaskan oleh keandalan informasi keuangan, penerapan standar akuntansi pemerintahan, dan pemanfaatan teknologi informasi, sedangkan 15,5% dapat dijelaskan oleh pengaruh variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis.

Kata Kunci : Kualitas Laporan Keuangan, Keandalan Informasi Keuangan, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Pemanfaatan Teknologi Informasi

ABSTRACT

This research aims to analyze the reliability of financial information, implementation of government accounting standards, use of information technology on the quality of financial reports at the TPI Pematang Siantar Class II Immigration Office. The object of the author's research is the TPI Pematang Siantar Class II Immigration Office. This research is included in Quantitative research, with data collection carried out by distributing questionnaires to all 45 employees at the TPI Pematang Siantar Class II Immigration Office. The data that has been collected is then processed using IBM SPSS 25 computer software. Based on the results of the t test and F test, it shows that the reliability of financial information has a positive and significant effect on the quality of financial reports, the application of government accounting standards has a positive and significant effect on the quality of financial reports, and the use of information technology has a positive effect on the quality of financial reports at the TPI Class II Immigration Office Pematang Siantar. In the coefficient of determination test, data results obtained were 84.5% which could be explained by the reliability of financial information, implementation of government accounting standards, and use of information technology, while 15.5% could be explained by the influence of other variables not examined by the author.

Keywords: Quality of Financial Reports, Reliability of Financial Information, Implementation of Government Accounting Standards, Utilization of Information Technology.

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pada instansi pemerintah perlu dibuat laporan keuangan untuk menggambarkan kinerja entitas atau perusahaan tersebut. Kualitas laporan keuangan entitas pemerintah harus sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku, maka yang perlu diperhatikan adalah pemahaman terhadap peraturan yang berlaku, untuk memengaruhi kualitas pelaporan keuangan dalam menggunakan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), penggunaan sistem informasi akuntansi mempengaruhi kualitas laporan keuangan sehingga menghasilkan laporan keuangan yang andal dan relevan, serta diperlukannya sumber daya manusia yang berkualitas.

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) setiap tahunnya mendapat penilaian berupa opini dari Badan Pengawasan Keuangan (BPK). Ketika BPK memberikan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD), berarti dapat dikatakan bahwa laporan keuangan entitas tersebut disajikan dan diungkapkan secara wajar dan berkualitas. Berdasarkan (UU No 15 2004), terdapat empat jenis opini yang diberikan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas pemeriksaan atas laporan keuangan pemerintah, yaitu: Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), Opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP), Opini Tidak Wajar (OTW), Tidak Memberikan Pendapat (TMP). Dalam (PP No 71 2010), tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, laporan keuangan dapat dikatakan berkualitas apabila laporan tersebut (1) andal, (2) relevan, (3) dapat dipahami, dan (4) dapat dibandingkan. Keandalan informasi keuangan yang dimiliki seseorang dalam menyusun laporan keuangan sangat berpengaruh untuk pengambilan keputusan.

Adapun hal lain yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah pemanfaatan teknologi informasi. Pemanfaatan terhadap teknologi informasi menjadi pilihan utama dalam menciptakan sistem informasi bagi organisasi agar dapat tangguh dan mampu untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas yang dapat kompetitif dalam persaingan yang semakin ketat. Dengan kemajuan teknologi saat ini, lembaga pemerintah harus mulai meninggalkan sistem yang manual dan beralih ke sistem komputer. Namun kendala dalam penerapan teknologi informasi terutama yang berkaitan dengan *software* dan *hardware* yang digunakan, update data, kualitas sumber daya manusia yang ada serta adanya keterbatasan dana. Hambatan seperti inilah yang menjadi faktor yang menghambat dalam penggunaan teknologi informasi yang tidak dapat dimanfaatkan dengan maksimal.

Hasil Pemeriksaan kualitas akuntabilitas keuangan daerah tahun 2022 menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan kualitas akuntabilitas keuangan pemerintah daerah di wilayah Provinsi Sumatera Utara. Sebagaimana ditunjukkan dengan peningkatan opini Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI). Ukuran akuntabilitas pelaporan keuangan ditunjukkan dari opini yang diberikan oleh auditor eksternal (BPK RI) atas penyajian laporan keuangan. Hasil audit atas Laporan Keuangan Daerah (LKPD) tahun anggaran 2021 Sumatera Utara sudah meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), ada sebanyak 22 pemerintah kabupaten/kota di Sumatera Utara yang telah menerima Laporan Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (LHP BPK). Sebanyak 15 kabupaten menerima opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), sedangkan 7 kabupaten masih mendapatkan opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP).

Berdasarkan opini audit dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), maka penulis bermaksud untuk meneliti lebih lanjut tentang kualitas laporan keuangan di Kantor Imigrasi Kelas II TPI Pematang Siantar. Dalam hal ini Kantor Imigrasi Kelas II TPI Pematang Siantar sebagai satuan kerja dibawah naungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dari tahun 2017 - tahun 2021 kualitas laporannya meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Objek penelitian ini adalah Kantor Imigrasi Kelas II TPI Pematang Siantar, karena laporan keuangan Kantor Imigrasi Kelas II TPI Pematang Siantar selama lima tahun berturut - turut mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari BPK sehingga dapat

dikatakan laporan keuangan tersebut berkualitas dan dapat dijadikan acuan oleh kantor yang lainnya.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah keandalan informasi keuangan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Kantor Imigrasi Kelas II TPI Pematang Siantar?
2. Apakah penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Kantor Imigrasi Kelas II TPI Pematang Siantar?
3. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Kantor Imigrasi Kelas II TPI Pematang Siantar?
4. Apakah keandalan informasi keuangan, penerapan standar akuntansi pemerintahan, dan pemanfaatan teknologi informasi secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Kantor Imigrasi Kelas II TPI Pematang Siantar?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh keandalan informasi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan pada Kantor Imigrasi Kelas II TPI Pematang Siantar.
2. Untuk mengetahui pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan pada Kantor Imigrasi Kelas II TPI Pematang Siantar.
3. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pada Kantor Imigrasi Kelas II TPI Pematang Siantar.
4. Untuk mengetahui pengaruh keandalan informasi keuangan, penerapan standar akuntansi pemerintahan, dan pemanfaatan teknologi informasi secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Kantor Imigrasi Kelas II TPI Pematang Siantar.

II. KAJIAN TEORITIS

Kualitas Laporan Keuangan

Menurut (Evicahyani & Setiawina 2016), “Kualitas laporan keuangan adalah penyajian laporan keuangan yang memiliki kriteria; kesesuaian dengan SAP, kecukupan pengungkapan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan efektivitas system pengendalian intern.” Menurut (Roya, Karamoy & Gamaliel 2023), “kualitas laporan keuangan adalah ukuran normative yang perlu diwujudkan dalam informasi sehingga dapat memenuhi tujuannya.

Menurut (Putra 2017), “Kualitas laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses kegiatan akuntansi atau ringkasan dari transaksi keuangan pada suatu perusahaan.” Kualitas pelaporan keuangan berkaitan erat dengan kinerja perusahaan yang diwujudkan dalam laba perusahaan. Pelaporan keuangan dikatakan berkualitas jika laba tahun berjalan dapat menjadi indikator yang baik untuk laba perusahaan dimasa yang akan datang.

Keandalan Informasi Keuangan

Menurut (Kartikahadi et al. 2023), “keandalan merupakan informasi kualitas andal jika bebas dari pengertian menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakaian sebagai penyajian yang tulus atau jujur dari yang disajikan.”

Menurut (Anggadini et al. 2021), terdapat lima indikator keterandalan laporan keuangan, yaitu;

1. Penyajian jujur,
2. Dapat diverifikasi (*verifiability*),
3. Netralitas.

Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan

Menurut (Yuliani and Agustini 2016), “standar akuntansi pemerintah adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah.” Menurut (Dariana and Oktavia 2010), ada 8 prinsip yang digunakan dalam akuntansi dan pelaporan keuangan pemerintah yaitu;

1. Basis akuntansi Prinsip nilai historis,
2. Prinsip realisasi,
3. Prinsip substansi mengungguli bentuk formal,
4. Prinsip periodesitas,
5. Prinsip konsistensi,
6. Prinsip pengungkapan lengkap,
7. Prinsip penyajian wajar.

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Teknologi informasi sebagai media dimanfaatkan dengan menggunakan media-media komunikasi seperti telepon, komputer, internet, email, dan sebagainya. Menurut (Ismunawan and Septyani 2020), “teknologi informasi adalah sarana dan prasarana (*hardware, software, useware*) system dan metode untuk memperoleh, mengirim, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan dan menggunakan data secara bermakna”.

Menurut (Bano, Blongkod & Tuki 2022), indikator pemanfaatan teknologi terdiri dari;

- a. Proses kerja secara elektronik,
- b. Pengelolaan dan penyimpanan data keuangan,
- c. Pengelolaan informasi dengan jaringan internet,
- d. Sistem manajemen, dan
- e. Perawatan serta pemeliharaan perangkat komputer.

III. METODE PENELITIAN

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkan secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain penyebaran kuesioner dan observasi. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh Pegawai Negeri Sipil (PNS) pada Kantor Imigrasi Kelas II TPI Pematang Siantar yang terdiri dari 45 orang. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain kuesioner.

Pengujian Kualitas Data

Kualitas data yang dihasilkan dari penggunaan kuesioner dapat dievaluasi melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Pengujian tersebut untuk mengetahui konsisten dan akurasi data yang dikumpulkan dari penggunaan instrument. Ada dua prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mengukur kualitas data, yaitu:

Pengujian Validitas Data

Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan yang ada pada kuesioner tersebut mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Dengan kriteria pengujian uji validitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika $R_{hitung} \geq R_{tabel}$ (dengan sig 0,05) : maka instrumen valid
- b. Jika $R_{hitung} < R_{tabel}$ (dengan sig 0,05) : maka instrumen tidak valid.

Pengujian Reliabilitas Data

Uji reliabilitas juga digunakan untuk menguji konsistensi data yang dimiliki dalam jangka waktu tertentu, yakni untuk mengetahui sejauh apa pengukuran yang digunakan dapat diandalkan atau dipercaya. Teknik pengukuran reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,70. Sedangkan untuk memudahkan perhitungan dalam uji reliabilitas ini di gunakan alat bantu komputer dengan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*).

Pengujian Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi, variabel bebas dan variabel terikat memiliki distribusi normal. Ada dua cara yang digunakan untuk melakukan pengujian, yaitu;

1. Analisa grafik, yaitu dengan melihat *Normal Probability Plot* dengan membandingkan distribusi kumulatif dari data yang diobservasi dengan distribusi kumulatif yang mendekati normal.

Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal. Jika data berdistribusi Normal, maka garis yang menggambarkan data observasi akan mengikuti garis diagonalnya.

2. Analisis statistik, yaitu uji statistik *non-parametrik Kolmogorov – Uji Smirnov (K – S)*, yang dilakukan dengan membandingkan distribusi kumulatif relatif hasil data yang diobservasi dengan distribusi kumulatif relatif teoretisnya. Data dapat dikatakan berdistribusi Normal apabila koefisien Asymp.Sig. (2-tailed) > dari $\alpha = 0,05$.

Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan terdiri dari kualitas laporan keuangan sebagai variabel terikat, sedangkan keandalan informasi keuangan, penerapan standar akuntansi pemerintahan, dan pemanfaatan teknologi informasi sebagai variabel bebas. Bentuk umum rumus regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

- Y : Kualitas laporan keuangan
- X_1 : Keandalan informasi keuangan
- X_2 : Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan
- X_3 : Pemanfaatan teknologi informasi
- β : Koefisien Korelasi
- α : Konstanta
- e : Error

Pengujian Hipotesis

Secara statistik, model regresi dapat diukur melalui nilai koefisien determinasi (R^2), nilai statistik t dan nilai statistik f. Apabila nilai uji statistiknya berada di daerah kritis (H_0 diterima), maka perhitungan tersebut signifikan, dan begitu juga sebaliknya. Adapun uraiannya dijelaskan sebagai berikut:

Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Apabila koefisien determinasinya (R^2) semakin besar dan mendekati ke angka 1, maka semakin baik variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya, begitu juga sebaliknya. Untuk mengetahui variabel bebas mana yang paling berpengaruh terhadap variabel terikat dapat dilihat dari koefisien korelasi parsialnya. Variabel bebas yang paling berpengaruh terhadap variabel terikat dilihat dari koefisien korelasi parsialnya yang paling besar.

Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Suatu koefisien regresi yang signifikan menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel terikat. Untuk menguji hipotesis tersebut dengan uji t adalah sebagai berikut:

- a. Bila tingkat signifikan < 5% atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima (koefisien regresi signifikan). Dapat diartikan bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Bila nilai tingkat signifikan > 5% atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Dapat diartikan bahwa variabel bebas tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Untuk menguji hipotesis ini digunakan tingkat signifikansi (α) sebesar 5% atau 0.05. Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai tingkat dari signifikansi < 5% ($F < 0,05$) atau $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_a diterima karena terdapat pengaruh signifikan;
2. Apabila nilai tingkat dari signifikansi > 5% ($F > 0,05$) atau $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_a ditolak karena tidak terdapat pengaruh signifikan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas dan Uji Reabilitas

Pengujian validitas dilakukan untuk melakukan pengujian sah atau validnya setiap butir pertanyaan terhadap kuesioner yang telah dirancang. Pengujian ini dihitung menggunakan bantuan komputer, yaitu menggunakan IBM SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*). Hasil uji validitas terhadap setiap butir - butir pertanyaan dari kuesioner dapat dilihat pada tabel ini:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Butir Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	Keandalan Informasi Keuangan (X_1)	Butir 1	0.624	0.294	Valid
		Butir 2	0.530	0.294	Valid
		Butir 3	0.670	0.294	Valid
		Butir 4	0.707	0.294	Valid
		Butir 5	0.704	0.294	Valid
		Butir 6	0.747	0.294	Valid
		Butir 7	0.699	0.294	Valid
		Butir 8	0.705	0.294	Valid
		Butir 9	0.639	0.294	Valid
		Butir 10	0.672	0.294	Valid
2	Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (X_2)	Butir 1	0.739	0.294	Valid
		Butir 2	0.737	0.294	Valid
		Butir 3	0.759	0.294	Valid
		Butir 4	0.743	0.294	Valid
3	Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_3)	Butir 1	0.734	0.294	Valid
		Butir 2	0.791	0.294	Valid
		Butir 3	0.607	0.294	Valid
		Butir 4	0.744	0.294	Valid
		Butir 5	0.667	0.294	Valid
		Butir 6	0.738	0.294	Valid
		Butir 7	0.588	0.294	Valid
		Butir 8	0.579	0.294	Valid
		Butir 9	0.613	0.294	Valid
		Butir 10	0.642	0.294	Valid
4	Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Butir 1	0.590	0.294	Valid
		Butir 2	0.666	0.294	Valid
		Butir 3	0.714	0.294	Valid
		Butir 4	0.679	0.294	Valid
		Butir 5	0.648	0.294	Valid
		Butir 6	0.663	0.294	Valid
		Butir 7	0.585	0.294	Valid
		Butir 8	0.616	0.294	Valid

Sumber : Hasil olah data primer (2023)

Berdasarkan tabel hasil uji validitas diatas, maka diperoleh nilai R_{hitung} memiliki nilai lebih besar dari 0,294 (R_{tabel}), maka dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh pertanyaan telah valid.

Pengujian reliabilitas dilakukan hanya terhadap butir pertanyaan yang telah dinyatakan valid. Pengujian ini dapat digunakan untuk mengukur tingkat konsistensi atau kestabilan jawaban responden dari waktu ke waktu. Apabila hasil pengujiannya menunjukkan semakin setuju koefisien reliabilitasnya, maka semakin reliabel juga jawaban yang diperoleh dari responden. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan pengujian perhitungan terhadap besarnya nilai *Cronbach's Coefficient Alpha* $> 0,70$, maka jawaban dari para responden dapat dinyatakan reliabel. Sebaliknya apabila nilai dari *Cronbach's Coefficient Alpha* $< 0,70$, maka jawaban dari para responden dapat dinyatakan tidak reliabel. Hasil pengujian dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Cronbach's Coefficient Alpha	Keterangan
Keandalan Informasi Keuangan (X ₁)	0,850	0,70	Reliabel
Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (X ₂)	0,718	0,70	Reliabel
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X ₃)	0,851	0,70	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,783	0,70	Reliabel

Sumber : Hasil olah data primer (2023)

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas diatas, diketahui bahwa kuesioner bersifat reliabel, karena hasil seluruh nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,70 (*Cronbach's Coefficient Alpha*).

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat atau variabel bebas memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau yang mendekati normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas terhadap residu menggunakan uji statistik *non-parametrik Kolmogorov – Uji Smirnov (K-S)* dan analisa grafik. Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila koefisien *Asymp.Sign. (2-tailed)* > dari $\alpha = 0,05$. Berikut ini merupakan hasil uji normalitas menggunakan bantuan program software IBM SPSS.

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

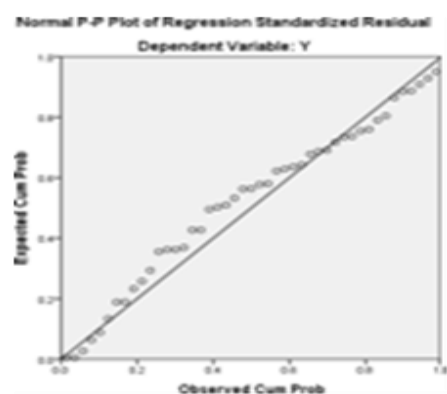
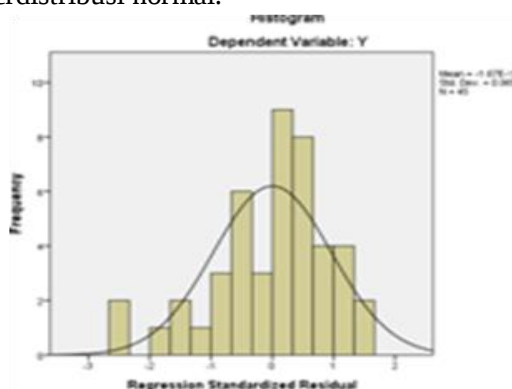
		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.68945064
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.054
	Negative	-.117
Test Statistic		.117
Asymp. Sig. (2-tailed)		.138 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Hasil olah data primer (2023)

Berdasarkan tabel uji normalitas, diperoleh nilai *Asymp.Sign. (2-tailed)* sebesar 0,138. Diketahui nilai *Asymp.Sign. (2-tailed)* > 0,05 atau (0,138 > 0,05), yang berarti bahwa data terdistribusi secara normal. Berdasarkan uji normalitas yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.



Gambar 1. Uji Normalitas Histogram

Berdasarkan gambar diatas Uji Normalitas Histogram merupakan pengujian normalitas dengan pendekatan histogram, dapat dilihat bahwa kurva memiliki bentuk kurva normal, sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Uji Normalitas *Normal Probability Plot* yang merupakan pengujian normalitas dengan pendekatan *normal probability plot*, dapat dilihat terdapat titik-titik yang menyebar disekitar garis-garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah diagonal, hal ini menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk menguji pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menentukan pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini terdapat 3 (tiga) variabel bebas yang berhubungan dengan satu variabel terikat sehingga analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Berikut ini merupakan hasil dari analisis regresi linear berganda.

Tabel 4. Analisis Regresi Linear Berganda

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	40.180	.661		60.808	.000
	X ₁	.106	.015	.490	7.016	.000
	X ₂	.211	.031	.469	6.896	.000
	X ₃	.052	.015	.229	3.373	.002

Sumber : Hasil olah data primer (2023)

Berdasarkan tabel analisis regresi linear berganda, maka dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda yang mencerminkan hubungan antara seluruh variabel-variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = 40.180 + 0.106X_1 + 0.211X_2 + 0.052X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat digambarkan bahwa:

1. Nilai konstantan adalah sebesar 40,180. Nilai tersebut dapat diartikan apabila keandalan informasi keuangan, penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh terhadap variabel terikat kualitas laporan keuangan, maka nilai variabel terikat kualitas laporan keuangan adalah sebesar 40,180.
2. Nilai koefisien regresi dari variabel keandalan informasi keuangan adalah sebesar 0,106 yang berarti positif. Hal ini berarti ketika keandalan informasi keuangan meningkat sebesar 1 satuan, maka kualitas laporan keuangan cenderung meningkat sebesar 0,106.
3. Nilai koefisien regresi dari variabel penerapan standar akuntansi pemerintahan adalah sebesar 0,211 yang berarti positif. Hal ini berarti ketika penerapan standar akuntansi pemerintahan meningkat sebesar 1 satuan, maka kualitas laporan keuangan cenderung meningkat sebesar 0,211.
4. Nilai koefisien regresi dari variabel pemanfaatan teknologi informasi adalah sebesar 0,052 yang berarti positif. Hal ini berarti ketika pemanfaatan teknologi informasi meningkat sebesar 1 satuan, maka kualitas laporan keuangan cenderung meningkat sebesar 0,052.

Pengujian Hipotesis

Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan dalam variabel bebas (*independent variabel*) untuk menjelaskan bersama - sama variabel terikat (*dependen variabel*) pada suatu mode regresi yang telah dibuat dengan nilai koefisien determinasi adalah nol dan

satu Apabila koefisien determinasi (R^2) semakin besar dan mendekati ke angka 1(satu), maka semakin baik variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya, begitu juga sebaliknya.

Tabel 5. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.919 ^a	.845	.834	.427

Sumber : Hasil olah data primer (2023)

Tabel hasil Koefisien Determinasi (R^2), menunjukkan hasil uji koefisiendeterminasi diketahui nilai koefisien determinasi adalah sebesar 0,845. Hal ini menunjukkan bahwa variabel keandalan informasi keuangan, penerapan standar akuntansi pemerintahan, pemanfaatan teknologi informasi mampu mempengaruhi kualitas laporan keuangan, yaitu sebesar 84,5% sisanya sebesar 100% - 84,5% = 15,5% dijelaskan oleh variabel atau faktor lainnya.

Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji signifikansi parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan koefisien regresi. Suatu koefisien regresi yang signifikan menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel terikat. Berikut ini dapat dilihat nilai koefisien regresi, serta nilai statistik untuk pengujian secara parsial.

Bila nilai tingkat signifikan < 5% atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima. Dapat diartikan bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Bila nilai tingkat signifikan > 5% atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak. Dapat diartikan bahwa variabel bebas tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel 6. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	40.180	.661		60.808
	X_1	.106	.015	.490	7.016
	X_2	.211	.031	.469	6.896
	X_3	.052	.015	.229	3.373

Sumber : Hasil olah data primer (2023)

Berdasarkan hasil uji signifikansi pengaruh parsial (uji t) pada tabel 6 di atas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai koefisien regresi dari variabel keandalan informasi keuangan (X_1) adalah sebesar 0,106 yang berarti bernilai positif. Hal ini dapat disimpulkan bahwa keandalan informasi keuangan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Diperoleh statistik t atau t_{hitung} (7,016) > t_{tabel} (2,016) dan nilai sig adalah 0,000, yaitu < tingkat signifikan 0,05, maka H_a diterima. Maka dapat disimpulkan keandalan informasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Nilai koefisien regresi dari variabel pemanfaatan teknologi informasi (X_3) adalah sebesar 0,052 yang berarti bernilai positif. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Diperoleh statistik t atau t_{hitung} (3,373) > t_{tabel} (2,016) dan nilai sig adalah 0,002, yaitu < tingkat signifikan 0,05, maka H_a diterima. Maka dapat disimpulkan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Tabel 7. Rangkuman Hasil Uji t

No	Variabel	Hasil Uji t
1	Keandalan Informasi Keuangan (X_1)	Variabel X_1 berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan

2	Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (X ₂)	Variabel X ₂ berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan
3	Pemanfaatan Teknologi Informasi (X ₃)	Variabel X ₃ berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan

Sumber : Hasil olah data primer (2023)

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas mempunyai pengaruh secara bersama - sama terhadap variabel terikat. Uji statistik F ini bertujuan untuk melakukan pengujian pengaruh variabel bebas secara bersama - sama atau simultan terhadap variabel terikat kualitas laporan keuangan. Untuk menguji hipotesis ini digunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05.

Tabel 8. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	40.907	3	13.636	74.650	.000 ^b
	Residual	7.489	41	.183		
	Total	48.396	44			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X₃, X₂, X₁

Sumber : Hasil olah data primer (2023)

Berdasarkan tabel 8 hasil uji pengaruh simultan dengan uji statistik F diatas, diperoleh nilai F_{hitung} adalah sebesar 74,650 dan nilai Signifikansi adalah sebesar 0,000. Diketahui nilai F_{hitung} (74,650) > F_{tabel} (2,83) dan nilai sig adalah 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa keandalan informasi keuangan, penerapan standar akuntansi pemerintahan, pemanfaatan teknologi informasi, kualitas laporan keuangan secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan dari penelitian yang berjudul “Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan pada Kantor Imigrasi Kelas II TPI Pematang Siantar”, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Keandalan informasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Diperoleh statistik t atau t_{hitung} (7,016) > t_{tabel} (2,016) dan nilai sig adalah 0,000 < 0,05, maka H_a diterima. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan diterapkannya keandalan informasi keuangan yang baik maka akan dapat mengontrol proses penyusunan laporan keuangan.
2. Penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Diperoleh statistik t atau t_{hitung} (6,896) > t_{tabel} (2,016) dan nilai sig adalah 0,000 < 0,05, maka H_a diterima. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan diterapkannya Penerapan standar akuntansi pemerintahan, maka laporan keuangan yang disajikan akan sesuai dengan standar yang berlaku, yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 71 SAP 2010 tentang Akuntansi Pemerintahan Berbasis Sistem Akrua.
3. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Diperoleh statistik t atau t_{hitung} (3,373) > t_{tabel} (2,016) dan nilai sig adalah 0,002 < 0,05, maka H_a diterima. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan memanfaatkan teknologi informasi yang memadai maka akan dapat meningkatkan keakurasian, efektivitas dan efisiensi dari penyusunan laporan keuangan yang berkualitas.
4. Variabel bebas keandalan informasi akuntansi, penerapan standar akuntansi, pemanfaatan

teknologi informasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Diketahui nilai F_{hitung} (74,650) > F_{tabel} (2,83) dan nilai sig adalah $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa dengan memiliki keandalan informasi keuangan, menerapkan standar akuntansi pemerintahan, dan dapat memanfaatkan teknologi informasi yang memadai untuk meningkatkan kinerja keuangan yang efektif dan efisien akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

Saran

Berikut ini beberapa saran yang dapat diberikan oleh penulis berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya agar lebih memperluas ruang lingkup dari populasi dan sampel untuk objek penelitiannya;
2. Untuk penelitian selanjutnya agar dapat menambahkan variabel lainnya, diluar variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yang mungkin mempengaruhi kualitas laporan keuangan, sehingga lebih dapat menginterpretasikan keadaan sesungguhnya dari kualitas laporan keuangan suatu instansi tersebut;
3. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya dan dapat memberikan pengetahuan dan masukan mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggadini, Sri Dewi, Vira Mutiara Subekti, Sari Damayanti, and Egi Fahrana. 2021. "Keterandalan Laporan Keuangan: Dampak Dari Kualitas SDM Dan Teknologi Informasi." *Journal Accounting Information and Information Technology Business Enterprise* 6:16–30.
- Bano, Adawiyah, Harun Blongkod, and Hartati Tuki. 2022. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Di Kabupaten Boalemo (Studi Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Boalemo)." *Jurnal Mahasiswa Akuntansi* 1(2):101–15.
- Dariana, and Jonase Oktavia. 2010. "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Internal, Dan Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan." 77–105.
- Evicahyani, Sagung Inten, and Nyoman Djinar Setiawina. 2016. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Tabanan." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 3:403–28.
- Ismunawan, and Nurul Septyani. 2020. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan." *Jurnal Penelitian Teori Dan Terapan Akuntansi* 5(2):107–21.
- Kartikahadi, Hans, Uli Rosita Sinaga, Lianny Leo, Merlyana Syamsul, Sylvia Veronica Siregar, and Ersu Tri Wahyuni. 2023. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*.
- PP No 71. 2010. "Standar Akuntansi Pemerintah."
- Putra, Wirmie Eka. 2017. "Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah." *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu* 10(2):282–93.
- Roya, Pieter, Herman Karamoy, and Hendrik Gamaliel. 2023. "Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing 'GOODWILL', 14 (1), 2023." 4(71):37–52.
- Saragi, R. U., Eva Sriwiyanti, & Vitryani Tarigan. (2021). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua (PP. 71/2010) Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Simalungun. *Jurnal Ilmiah Accusi*, 3(2), 132–149. <https://doi.org/10.36985/jia.v3i2.176>
- Simanjuntak, J. M., Sriwiyanti, E., & Tarigan, W. J. (2023). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua Pada Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Pematangsiantar. *Jurnal Ilmiah Accusi*, 5(1), 25–45
- Tarigan, W. J., Poddala, P., Prawitasari, P. P., Ikhyannuddin, S. A., Susanti Budiastuti, S. E., Sri Ambarwati, S. E., ... & SE, M. (2023). Analisis Dan Desain Sistem Akuntansi. *Cendikia Mulia Mandiri*.

-
- UU No 15. 2004. “Pemeriksaan Pengelolaan Dan Tanggungjawab Keuangan Negara.”
- Yuliani, Nur Laila, and Rahmawati Dwi Agustini. 2016. “Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.” Jurnal Bisnis Dan Ekonomi 14(1):56–64.